

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sector industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Prinsip teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Dan

juga dijelaskan oleh teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik perusahaan. Agen memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal, namun karena preferensi yang berbeda antara kedua belah pihak menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dapat mengakibatkan kinerja perusahaan meningkat karena akibat kepemilikan manajemen meningkat. Maka manajemen akan cenderung berusaha lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan komposisi kepemilikan manajerial, karena kepemilikan manajerial ini mempengaruhi kinerja perusahaan. Komposisi persentase kepemilikan manajerial yang lebih besar semakin baik karena para manajerial merasa memiliki perusahaan secara langsung sehingga diharapkan tepat dalam membuat kebijakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan persentase kepemilikan pada perusahaan dalam menentukan pilihan investasinya, dikarenakan komposisi struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan mengusulkan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menganalisis perusahaan manufaktur dengan sub sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja. Peneliti menyarankan untuk memilih objek selain industri dasar dan kimia. Seperti seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pada penelitian ini, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti *corporate social responsibility*, manajemen laba, rasio keuangan dan lain-lain.
3. Periode waktu penelitian tergolong singkat, yakni dari tahun 2016– 2020. Peneliti menyarankan untuk dapat menambah periode penelitian misalnya 10 tahun agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang, baik beberapa tahun sebelumnya maupun sesudahnya.